

PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

LAPORAN PENELITIAN

- ✓ Kata laporan dalam bahasa Inggris yaitu “*report*” berasal dari bahasa Latin “*portare*” yang berarti membawa, menyangkut, menyampaikan. Dengan kata sederhana, laporan penelitian dapat diartikan sebagai presentasi yang sistematis, jelas, dan teratur dari penelitian dalam bentuk tertulis.
- ✓ Laporan penelitian juga dapat dikatakan sebagai dokumen penelitian yang berisi aspek-aspek dasar dari proyek penelitian. Laporan penelitian melibatkan informasi yang relevan tentang pekerjaan penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian dapat disusun dalam bentuk tulisan tangan, diketik, atau terkomputerisasi.

Pengertian Laporan Penelitian

- ✓ Laporan penelitian adalah kerja akhir dari proses panjang atau pendek dari suatu penelitian atau tahapan penelitian tertentu yang merupakan deskripsi sementara ataupun terakhir yang disusun secara sistematis, obyektif, ilmiah, dan dilaksanakan tepat pada waktunya.
- ✓ Laporan penelitian menjadi serangkaian riset yang paling penting, lantaran dijadikan sebagai bukti tertulis dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan.

Bahdin (2005)

Laporan penelitian adalah suatu bentuk karya tulis yang isinya berupa paparan tentang suatu proses dan hasil kegiatan penelitian

Cresswell (2012:266)

Laporan penelitian adalah penyelesaian studi kasus yang melaporkan sebuah penyelidikan atau eksplorasi masalah, identifikasi pertanyaan yang akan diselesaikan, dan termasuk data yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan oleh peneliti.

Daeseunike (2016)

Laporan penelitian ialah media yang mengkomunikasikan antara peneliti dengan masyarakat, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan berkepentingan penelitian yang dilakukannya.

Kerlinger

Laporan penelitian ialah proses menemukan dinilai memiliki karakteristik yang sistematis, empiris, terkontrol, dan juga berlandaskan pada teori dan hipotesis penelitian yang diajukan.

Jenis Laporan Penelitian

Secara spesifik, laporan penelitian dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

- Laporan penelitian yang ditulis untuk lembaga atau instansi tertentu.
- Laporan penelitian yang ditulis untuk memenuhi tugas sekolah atau kuliah seperti paper, Tugas Akhir, skripsi, tesis, disertasi.
- Laporan penelitian yang ditulis untuk jurnal akademik.
- Laporan penelitian yang ditulis untuk media populer seperti koran dan majalah.

Hal- Hal yang harus Diperhatikan dalam membuat laporan penelitian



- ✓ Penulis menggunakan bahasa sederhana dengan tata bahasa yang baku.
- ✓ Menghindari penggunaan kata-kata yang bermakna sama secara berulang-ulang.
- ✓ Menghindari penggunaan bahasa klise yang kurang bermakna.
- ✓ Arah dan tujuan penulisan harus sesuai dengan maksud penelitian.
- ✓ Ada pemisahan antara teori dan hasil penelitian di lapangan.

Karakteristik Penulisan Laporan Penelitian

- Objektif, artinya penulis harus mengungkapkan apa adanya, dan tidak mengada-ada.
- Sistematis, artinya tulisan menurut alur pemahaman yang runtut dan berkesinambungan.
- Jelas, artinya segala informasi yang ditulis dapat mengungkapkan sesuatu secara jernih.
- Terbuka, artinya selalu dapat menerima pembaruan apabila ada pendapat baru yang lebih baik dan kebenarannya dapat teruji melalui kritik dari pihak lain.
- Logis, artinya keterangan yang diungkapkan harus memiliki argumentasi yang dapat diterima oleh akal sehat, runtut, dan nalar.

Ciri Penulisan Laporan Penelitian

Saifudin Azwar dan Leavit juga mengemukakan beberapa ciri dalam penulisan laporan penelitian, antara lain:

- Komunikasi yang jelas lewat tata bahasa tulis yang baik.
- Alur pernyataan yang mulus dengan kontinuitas yang terpelihara antara satu gagasan dengan gagasan lainnya.
- Hemat kata-kata.
- Pemilihan kata-kata yang komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda.
- Tidak menggunakan kata-kata sensitif, stereotip, dan berbau SARA (suku bangsa, agama, ras).
- Menggunakan kosa kata teknis.
- Mengemukakan fakta, serta deduksi dan induksi yang didasari oleh fakta.
- Tidak bias dalam memilih fakta demi menciptakan kesan tertentu.

Cara Menuliskan Laporan Penelitian

Terdapat tujuh komponen utama dari laporan penelitian;

1. Ringkasan laporan penelitian (atau Sering disebut abstrak)

Seluruh tujuan dan ikhtisar penelitian harus dimasukkan dalam ringkasan yang panjangnya beberapa paragraf. Banyak komponen penelitian yang perlu dijelaskan secara singkat pada ringkasan laporan. Itu harus cukup menarik untuk menangkap semua elemen kunci dari laporan.

2. Pendahuluan penelitian

Selalu ada tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti melalui laporan. Di bagian pendahuluan, ia dapat membahas jawaban terkait dengan tujuan ini dan membuat hipotesis (pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen) yang akan dimasukkan dalam laporan dan berusaha menjelaskannya secara terperinci.

Cara Menuliskan Laporan Penelitian (Lanjt..)

3. Metodologi penelitian

Ini adalah bagian paling penting dari laporan di mana semua informasi penting berada. Pembaca dapat memperoleh data terkait topik penelitian dan menganalisis kualitas konten laporan penelitian yang dituliskan.

Dengan demikian, bagian ini harus sangat informatif dengan setiap aspek penelitian yang dibahas secara rinci. Informasi perlu diungkapkan dalam urutan kronologis sesuai dengan prioritas dan tingkat kepentingannya. Peneliti harus memasukkan referensi jika mereka mendapatkan informasi dari teknik yang ada.

Cara Menuliskan Laporan Penelitian (Lanjt..)

4. Hasil penelitian

Deskripsi singkat hasil beserta perhitungan yang dilakukan untuk mencapai tujuan akan membentuk bagian hasil penelitian. Biasanya, eksposisi setelah analisis data dilakukan di bagian diskusi laporan.

5. Diskusi penelitian

Hasil penelitian dibahas secara sangat rinci dalam bagian ini bersama dengan analisis komparatif dari laporan yang mungkin ada dalam bidang yang sama. Setiap kelainan yang ditemukan selama penelitian akan dibahas di bagian diskusi.

Saat menulis laporan penelitian, peneliti harus menghubungkan titik-titik tentang bagaimana hasilnya akan berlaku di dunia nyata.

Cara Menuliskan Laporan Penelitian (Lanjt..)

6. Kesimpulan Penelitian

Diakhir pembuatan penelitian harus ada sebuah kesimpulan yang ditarik dari analisa yang telah dilakukan.

7. Referensi (Daftar Pustaka)

Akhiri semua temuan penelitian disertai dengan menyebutkan setiap penulis, artikel atau setiap konten dari mana referensi diambil

Pedoman umum untuk membantu menulis laporan penelitian.

Beberapa hal berikut dapat menjadi pedoman umum untuk menulis laporan penelitian;

✓ **Merevisi Tujuan**

Sebelum memulai penulisan laporan, peneliti harus meninjau kembali tujuan penelitiannya. Jika peneliti bermaksud untuk menyerahkan laporan akademik, langkah dan format minimum dirancang dengan baik.

✓ **Mempersiapkan Garis Besar**

Dengan kata-kata sederhana, garis besar membantu mengatur ide sebelum mulai menulis. Ini adalah fase perencanaan untuk konten laporan agar lebih efektif. Selama fase ini, peneliti juga harus merencanakan kerangka waktu kapan laporan akan diselesaikan dan diserahkan.

Pedoman umum untuk membantu menulis laporan penelitian. (Lanjt...)

✓ Mengatur Data

Hanya data yang relevan yang diatur secara berurutan sehingga informasi yang benar akan diperoleh pada waktu yang tepat untuk tujuan yang benar. Untuk tabel data yang berbeda ini perlu dipersiapkan dan diberi nama dengan benar.

✓ Mulai Menulis

Laporan harus dimulai dengan pendahuluan dan dilanjutkan dengan konten dan topik yang diatur pada garis besar. Setiap topik atau bagian terdiri dari fitur dan cara penulisan tertentu.

Pedoman umum untuk membantu menulis laporan penelitian. (Lanjt...)

✓ **Mempersiapkan Draft Pertama**

Laporan yang dilengkapi dengan upaya tunggal mungkin tidak bagus. Dengan demikian, peneliti harus memperbarui dan meningkatkan laporan dengan serangkaian revisi. Untuk tujuan ini, draft pertama harus disiapkan dan meninjau kembali seluruh draft dengan hati-hati. Tambahkan atau hapus deskripsi, interpretasi, dan analisis yang diperlukan

✓ **Tinjau dan Tulis Ulang**

Setiap laporan terdiri dari beberapa ruang lingkup perbaikan. Memang benar bahwa dalam setiap bacaan, Anda dapat menemukan sesuatu untuk ditulis ulang atau disusun ulang. Ini membuat laporan lebih menarik dan luar biasa. Oleh karena itu, peneliti harus membaca dan membaca ulang draft yang dibuat berulang-ulang.

»» ***SELESAI***